

## TAJUK RENCANA

### Senantiasa Waspada Terhadap Bencana

**BADAN** Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprediksi potensi cuaca ekstrem (hujan intensitas sedang hingga lebat) yang disertai kilat, petir, hingga angin kencang berpotensi terjadi 2-4 April 2025 (KR, Kamis 3/4). Menurut Kepala Stasiun Meteorologi BMKG Yogyakarta Warjono, kondisi ini berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang, maupun sambaran petir. Karena itu masyarakat agar senantiasa waspada.

Peringatan dari BMKG ini harus jadi perhatian kita semua. Artinya, kita harus bersiap-siap jika sewaktu-waktu terjadi peristiwa tersebut sudah mengetahui apa yang mesti dilakukan, meski kita semua pasti tidak ada yang menginginkan bencana apapun terjadi dan menimpa kita. Namun semua orang tidak ada yang mengetahui apa saja yang akan terjadi. Karena itu, selain harus senantiasa berdoa memohon perlindungan dari Allah SWT, kita harus selalu meningkatkan kewaspadaan.

Apalagi dalam beberapa hari ini sejumlah bencana hidrometeorologi sudah terjadi di sejumlah wilayah di DIY. Misalnya, beberapa waktu lalu di Imogiri dan sejumlah wilayah di Bantul terjadi bencana banjir hingga menggenangi rumah-rumah dan sejumlah warga sempat diungsikan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Gunungkidul mencatat terdapat 71 rumah terendam banjir dan 2 lokasi longsor dan 1 rumah roboh rata dengan tanah. Lokasi bencana tersebar di lima kapanewon, yakni, Kapanewon Semanu, Wonosari, Playen, Paliyan, dan Patuk. Bencana hidrometeorologi juga belum lama ini terjadi di wilayah Kulonprogo berupa tanah longsor, banjir dan pohon tumbang. Dari 71 rumah terendam banjir terparah terjadi di Kapanewon Wonosari dan Semanu. Untuk Kapanewon Wonosari terparah terjadi di sepanjang bantaran sungai Besole hingga menggenangi puluhan rumah di Jl Baron dan kompleks pertokoan di Besole. Sementara di Kapanewon Semanu terjadi di Padukuhan Sumur menggenangi pe-

mukiman warga maupun ruas jalan nasional Wonosari-Rongkop.

Sedang BPBD Kulonprogo melaporkan, total warga terdampak banjir 411 jiwa terdiri 160 kepala keluarga (KK), 214 laki-laki dan 197 perempuan. Bencana banjir setinggi 1,5 meter terjadi di Perumahan Bumi Progo Sejahtera di Pedukuhan Karang Tengah Kidul, Kalurahan Margosari Kapanewon Pengasih. Kemudian tanah longsor terjadi di Pedukuhan Sidi, Kalurahan Giripuro, Kapanewon Girimulyo, bahkan satu waktu sempat tertimpa tembok saat longsor dan mengalami luka sehingga setelah diselamatkan langsung dilarikan ke Rumah Sakit Panti Bakti Ningsih Klepu, Sleman.

Kepala Dinas Sosial DIY, Endang Patmintersih di Yogyakarta, (KR, Rabu 2/4) menjelaskan, Dinas Sosial dan Tagana (Taruna Siaga Bencana) telah mengupayakan berbagai penanganan bencana hidrometeorologi yang melanda di sejumlah wilayah kabupaten/kota di DIY, akibat hujan berintensitas tinggi. Bencana banjir, tanah longsor, dan pohon tumbang yang terjadi di berbagai daerah DIY ini berdampak pada rusaknya ratusan rumah, terputusnya akses jalan, dan ratusan warga yang harus mengungsi.

Melihat data tersebut, di sejumlah wilayah DIY beberapa waktu lalu sudah terjadi bencana hidrometeorologi dan BMKG sudah mengingatkan kemungkinan terjadinya lagi bencana tersebut. Karena itu tidak ada kata lain kita semua memang mesti waspada terhadap berbagai kemungkinan tersebut. Tak terkecuali, para personel di lembaga-lembaga penanganan bencana, seperti BNPB, SAR, Taruna Siaga Bencana, PMI atau Baznas Tanggap Bencana (BTB), harus selalu pasang telinga dan terus memantau keadaan, sehingga sewaktu-waktu terjadi bencana mereka cepat bergerak menuju lokasi dan menyelamatkan warga, seperti yang sudah terjadi selama ini.

Meski begitu, kita semua tetap mesti berdoa semoga dijauhkan dari segala macam bencana, terhindar kalau terjadi bencana dan senantiasa dilindungi Tuhan Yang Maha Esa. (\*)-d

# Pasca Lebaran

## Indra Tranggono



emosional.

Dari momentum Lebaran, kita mendapatkan modal nilai-nilai solidaritas sosial, di mana kerekatan relasi personal dan sosial kian kuat. Kesediaan untuk saling memaafkan, bukan hanya memiliki dimensi vertikal, tapi juga horizontal. Memberi maaf kepada orang lain, merupakan jalan masa depan untuk membangun kehidupan yang selaras dan bahagia. Di sini egoisme digempur habis-habisan. Manusia kembali kepada kefitrahannya atau lahir kembali menjadi manusia baru. Terjadilah mobilitas vertikal yang membawa manusia ke eksistensi yang lebih tinggi dari sebelumnya.

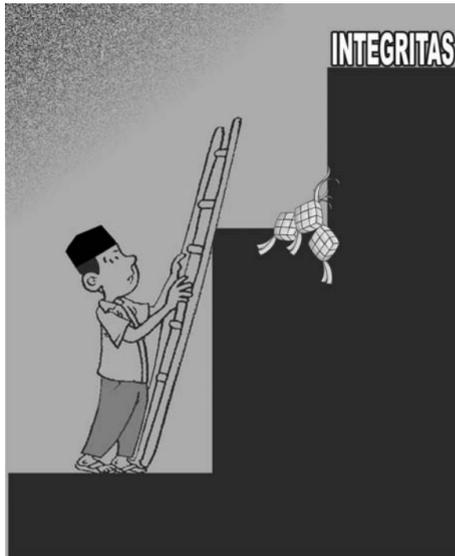
Kematangan mental, jiwa, pikiran dan kejernihan hati nurani serta solidaritas sosial merupakan modal yang bernilai untuk memasuki, mengarungi kehidupan yang lebih kompleks. Kita tak hanya menghargai diri sendiri tapi juga menghargai *liyan (the others)*. Relasi yang terbangun adalah relasi yang penuh martabat (*dignity*). Jadi intinya, puasa Ramadan dan Lebaran merupakan momentum penting yang membawa kita menjadi manusia yang memiliki martabat.

\*\*\*

Diksi martabat kini kian ditinggalkan di dalam cara berpikir pragmatis. Karena pragmatisme hanya mengejar pencapaian akhir/hasil. Sesuatu dianggap bernilai jika berguna. Sedangkan martabat merupakan konsep semesta nilai yang berbasis pada etika, moral, norma, hukum dan politik. Konsep tersebut dijadikan acuan atau orientasi hidup.

Martabat tak hanya bicara soal hak-hak individu tapi juga hak-hak sosial. Hak individu dan hak sosial menjadi bermartabat jika diperjuangkan melalui jalan kepatutan atau kepatutan. Tindakan korupsi bukan tindakan

orang bermartabat karena ia meninggalkan kepatutan dan kepatutan. Etika sosial, moralitas dan norma serta hukum dilanggar atau dilecehkan demi meraup keuntungan personal dan kelompok, yang dampaknya merugikan masyarakat dan negara. Dengan demikian, korupsi adalah perilaku sangat berbahaya yang merusak tatanan nilai dan tatanan sosial dan budaya.



KR-JOKO SANTOSO

\*\*\*

Agama apapun selalu memberikan ajaran moral dan nilai serta etika kepada pemeluknya. Dalam masyarakat, masih sering terjadi paradoks yang penuh ironi. Orang mengaku beragama atau religius tapi melakukan korupsi. Ini terjadi karena orang hanya mengejar kesalahan personal, tanpa diimbangi kesalahan sosial. Kesalahan personal semestinya menjadi modal untuk mewujudkan kesalahan sosial, sehingga nilai-nilai ajaran yang dipercaya dan diimani mewujudkan di dalam praksis sosial. Tegasnya, orang yang saleh tidak mungkin melakukan kecurangan atau penyimpangan nilai, etika, moral, norma dan hukum.

Hal yang paling sulit untuk diatasi adalah hipokrisi atau kemunafikan. Di mana ucapan tidak sejalan dengan tindakan. Di satu sisi orang selalu bicara tentang keluhuran nilai, tapi di sisi lain melakukan tindakan yang justru meng-

gerus nilai-nilai yang diyakini.

Hipokrisi merupakan racun baik bagi diri sendiri maupun bagi masyarakat. Apalagi jika hipokrisi bergayutan dengan kekuasaan. Dengan kekuasaannya seseorang bisa melakukan apa saja, misalnya korupsi, menindas sesama dan perilaku lain yang anti-humanisme. Hipokrisi membuat orang merasa nyaman melakukan penyimpangan di dalam menjalankan kekuasaannya. Nilai-nilai etika, moral, norma dan hukum direlatifasi demi rasionalisasi tindakan yang menyimpang. Misalnya korupsi tidak lagi dipahami sebagai kejahatan melainkan kreativitas *kiyak-kiyuk* (cara mengakali) anggaran proyek negara.

\*\*\*

Apakah dengan memiliki modal berupa nilai-nilai fundamental yang didapat dari puasa Ramadan dan Lebaran perilaku masyarakat dan pemegang kekuasaan pemerintah/negara jadi lebih baik? Atau stagnan? Apakah korupsi akan semakin menurun atau justru meningkat? Apakah kesejahteraan publik semakin baik, seiring dengan peningkatan kualitas pelayanan dari para penyelenggara negara? Ini pertanyaan besar yang layak diajukan.

Kita berharap, masyarakat dan penyelenggara negara memiliki kesalahan personal dan kesalahan sosial, sehingga terhindar dari perilaku menyimpang. Kuncinya adalah integritas, komitmen, dedikasi dan kapasitas kemampuan untuk mewujudkan nilai-nilai ajaran agama dan budaya ke dalam praksis sosial. (\*)-d

\*)**Indra Tranggono**, esais dan praktisi kebudayaan.

## Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH *Kedaulatan Rakyat*. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email : opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas dan foto diri. Terimakasih.

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers)

No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990.

Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta,

Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Komisaris Utama:** Imam Satriyadi, SH.

**Komisaris:** Mohammad Wirnon Samawi, SE., MIB.

**Direktur Utama:** Drs. H.Mohammad Idham Samawi.

**Direktur Keuangan:** Yuriya Nugroho Samawi, SE., MM., MSc.

**Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE.

**Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis:** Yoeke Indra Agung Laksana, SE

**Direktur Umum:** Ir. Dyah Sardjuningrum Sitawati.

**Pemimpin Umum:** Drs. H. Mohammad Idham Samawi. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Dr Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. Dr Ronny Sugiantoro, MM,CHE. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPT, Joko Budhiarto, Mussahada, Drs Widyo Suprayogi. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Latief Noor Rochmans. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankrk23@yahoo.com, iklankrk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris. maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)

**Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

**Alamat Homepage:** http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani.

Wartawan : H Ishaq Zubeda Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

**Banyumas:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Pj. Kepala Perwakilan: Muslikhah. Wakil : Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP.

- Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan -  
Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

## Eksistensi Hotel Transit: Pro dan Kontra



### PERKIRAAN

Perkiraan arus mudik dan balik saat Lebaran 2025 dengan mobil pribadi di Jawa Tengah dan DIY cukup tinggi. Wakapolda DIY, Brigjen Pol Adi Vivid Agustyadi Bachtiar, memprediksi, 3 juta wisatawan akan berkunjung, dengan 1,5 juta kendaraan memasuki wilayah DIY. Dilansir dari website dephub.go.id., sebanyak 30 persen pemudik nasional atau sekitar 43,8 juta orang akan melintasi Jawa Tengah. Puncak arus mudik diperkirakan terjadi H-3 Lebaran, dan arus balik H+5 Lebaran. Fenomena ini memicu kebutuhan akan fasilitas yang mendukung kelancaran perjalanan, salah satunya adalah hotel transit.

Bagi pemudik yang melakukan perjalanan jauh dengan mobil pribadi, keberadaan hotel transit memiliki peran penting dalam penyediaan tempat istirahat. Beberapa hotel transit di area Jawa Tengah dan DIY dengan harga terjangkau, dan berada di sepanjang jalur utama adalah Hotel Srikandi dan Hotel Podomoro. Hotel Srikandi memiliki jaringan 20 hotel di Klaten dan Jogja, 13 di antaranya ada di Klaten, sedangkan Hotel Podomoro di Jawa Tengah memiliki 9 outlet di wilayah Kendal-Brebes.

Eksistensi hotel transit dapat memberi dampak positif terhadap ekonomi lokal. Bisnis akomodasi, restoran, dan sektor lainnya akan mendapat keuntungan selama periode mudik, yang secara tidak langsung berkontribusi pada peningkatan ekonomi daerah. Di sisi lain, eksistensi hotel transit tersebut juga mengundang kontra, beberapa proyek pembangunan hotel sempat terkendala izin dari masyarakat sekitar, antara lain pembangunan Hotel Srikandi di Jogonalan Klaten.

Dampak positif eksistensi hotel transit yang pertama adalah peningkatan ekonomi lokal. Hotel transit dapat menarik wisatawan maupun pebisnis dari luar daerah, yang berdampak pada peningkatan permintaan barang

### Endang Raino Wirjono

dan jasa di sekitar lokasi hotel. Perekonomian setempat akan terbantu, mulai dari sektor restoran, transportasi, hingga retail kecil yang mengandalkan kunjungan para tamu hotel. Kedua, penciptaan lapangan kerja, banyak lapangan pekerjaan baru yang tercipta, mulai dari manajer hotel, staf operasional, hingga pekerja konstruksi yang terlibat dalam pembangunan hotel baru. Hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran di daerah tersebut dan memberikan peluang bagi masyarakat lokal untuk mendapatkan pekerjaan dengan berbagai kualifikasi. Ketiga, aksesibilitas dan kenyamanan bagi pemudik. Hotel transit memberikan kemudahan bagi pemudik yang membutuhkan akomodasi saat berada di luar kota. Pengendara yang melakukan perjalanan jarak jauh, dan kelelahan dapat menjadi faktor utama penyebab kecelakaan. Dengan adanya hotel transit, pemudik memiliki pilihan untuk berhenti dan beristirahat sebelum melanjutkan perjalanan, sehingga mengurangi potensi kecelakaan akibat kelelahan.

Selain dampak positif, hotel transit juga memiliki dampak negatif. Pertama, kemacetan di sekitar lokasi, keberadaan hotel transit bisa menambah kemacetan di sekitar area hotel. Pemudik yang berhenti di hotel transit atau menghabiskan waktu di sekitar area tersebut bisa memperburuk keadaan lalu lintas, apalagi jika hotel terletak di kawasan yang sudah padat atau dekat dengan persimpangan jalan utama. Kedua, pengaruh lingkungan, pembangunan dan eksistensi hotel transit dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Peningkatan jumlah kendaraan dan bangunan di area tertentu berpotensi menyebabkan kerusakan ekosistem, polusi udara,

dan kerusakan pada infrastruktur jalan. Selain itu, volume kendaraan yang tinggi bisa memperburuk kualitas udara di daerah tersebut. Ketiga, penyalahgunaan fasilitas, keberadaan hotel transit membuka peluang penyalahgunaan fasilitas oleh oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab. Beberapa hotel transit yang tidak memiliki sistem keamanan yang baik dapat menjadi tempat yang rentan terhadap kejahatan, seperti perdagangan manusia atau kegiatan ilegal lainnya.

Eksistensi hotel transit memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran arus mudik. Namun, untuk mengoptimalkan manfaat dan meminimalkan dampak negatif, perlu ada perencanaan yang matang dari pemerintah dan pemangku kepentingan terkait. Dengan pengelolaan yang baik, hotel transit dapat menjadi solusi yang menguntungkan baik bagi pemudik, masyarakat setempat, maupun ekonomi daerah. Fenomena eksistensi hotel transit sampai dengan saat ini mengindikasikan bahwa dampak positif mampu menutup dampak negatif hotel transit. (\*)-d

\*)**Endang Raino Wirjono SE MSI CRP AMA**, Dosen Departemen Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## Pojok KR

Angka kecelakaan turun 31,37 persen.

- **Mudik aman dan lancar harus terwujud.**

\*\*\*

ASN diingatkan tak telat saat masuk kerja.

- **Sudah libur panjang, jangan molor lagi.**

\*\*\*

Wartawan dapat alokasi 1.000 rumah subsidi.

- **Kabar gembira bagi para insan pers.**

*Berabe*